

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan LKPD berbasis Team Assisted Individualization (TAI) pada materi bangun ruang di SMP Sunan Giri Malang, dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan dalam pembelajaran matematika kelas VIII. Kevalidan LKPD diperoleh berdasarkan hasil penilaian validator ahli dengan persentase rata-rata sebesar **97,08%** yang termasuk dalam kategori **“Sangat Valid”**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD telah sesuai dari aspek isi materi, penggunaan bahasa, dan tampilan media. Pada aspek materi diperoleh nilai sebesar **96%**, aspek bahasa sebesar **98%**, dan aspek tampilan sebesar **97%**. Materi yang disajikan dalam LKPD telah disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran pada materi bangun ruang. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif memudahkan siswa memahami isi LKPD, sedangkan tampilan yang menarik dengan tata letak yang rapi mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Kepraktisan LKPD terlihat dari hasil angket respon guru yang memperoleh persentase sebesar **95%** dengan kategori **“Sangat Praktis”**, sedangkan hasil angket respon peserta didik memperoleh persentase rata-rata sebesar **97,08%** dengan kategori **“Sangat Praktis”**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan dalam proses pembelajaran, baik oleh guru maupun siswa. LKPD juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, terarah, dan

interaktif melalui kegiatan diskusi kelompok maupun pembelajaran individu sesuai dengan model Team Assisted Individualization (TAI). Keefektifan LKPD dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar **68,75** meningkat menjadi **89,58** pada posttest. Selain itu, hasil analisis N-Gain memperoleh rata-rata sebesar **0,73** dengan kategori **tinggi**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis Team Assisted Individualization (TAI) mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Sunan Giri Malang. Dengan demikian, LKPD berbasis Team Assisted Individualization (TAI) pada materi bangun ruang dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran matematika di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan LKPD berbasis *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika. Penggunaan LKPD ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang dapat meningkat secara lebih optimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan dan pengembangan bahan ajar inovatif, khususnya LKPD berbasis *Team Assisted Individualization* (TAI), guna menunjang proses pembelajaran matematika yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Sunan Giri Malang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa pada materi matematika yang berbeda dengan jumlah subjek penelitian yang lebih luas dan waktu pelaksanaan yang lebih panjang. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menambahkan inovasi pada desain maupun aktivitas dalam LKPD agar hasil yang diperoleh menjadi lebih maksimal.

